

**Nama : Daffa Raihan**

**Npm : 2313031039**

**Kelas : B**

## **UTS AUDITING**

1.

- a. Audit sangat penting bagi bisnis di era digital, dimana transaksi keuangan menjadi lebih kompleks dan berisiko Auditor membantu memverifikasi transaksi digital, mendeteksi penipuan, menjaga kepatuhan terhadap peraturan, dan melindungi reputasi perusahaan dan kepercayaan pasar terhadap pelaporan keuangannya.
- b. Jika suatu perusahaan tidak diaudit, laporan keuangannya tidak dapat diandalkan dan berisiko menimbulkan kecurigaan di kalangan pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan regulator, Hal ini dapat merusak reputasi perusahaan, melemahkan kepercayaan pasar, dan bahkan menimbulkan sanksi hukum serta kerugian finansial secara signifikan.

2.

- a. Pentingnya peer review bagi perusahaan audit (KAP) dan perusahaan dapat dibandingkan dengan pengujian pihak independen terhadap suatu produk sebelum dipasarkan Sama seperti pengujian produk yang memastikan kualitas dan keamanan sebelum sampai ke konsumen, peer review memastikan bahwa praktik akuntansi KAP memenuhi standar yang ditetapkan dan diproduksi untuk perusahaan klien Memastikan laporan keuangan berkualitas tinggi dan akurat.
- b. Tidak adanya proses peer review dapat meningkatkan risiko tidak dipatuhinya standar akuntansi yang sesuai Hal ini dapat mengakibatkan kelalaian atau kesalahan dalam laporan keuangan kami yang telah diaudit dan mengurangi kepercayaan pelanggan kami dan pihak lain yang mengandalkan laporan tersebut Selain itu, tanpa peer review, perusahaan dan KAP dapat terkena risiko hukum dan reputasi yang signifikan jika praktik akuntansi mereka dipertanyakan atau terbukti tidak mematuhi standar yang berlaku.

3. Perbedaan Antara Audit dan Akuntansi:

a. Akuntansi :

- Proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi keuangan Perusahaan
- Berfokus pada penyusunan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas
- Dilakukan oleh seseorang di dalam perusahaan, seperti akuntan internal atau departemen keuangan
- Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat dan relevan kepada pemangku kepentingan

b. Audit :

- Proses audit dan verifikasi laporan keuangan perusahaan oleh pihak independent
- Berfokus pada penilaian kecukupan, keandalan, dan kewajaran laporan keuangan serta kepatuhannya terhadap standar dan peraturan akuntansi yang berlaku Dilakukan oleh auditor independen eksternal
- Tujuannya yaitu memberikan sebuah keyakinan kepada pemegang kepentingan terhadap keadilan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan Akuntansi berfokus pada penyusunan dan penyajian informasi keuangan, sedangkan audit berfokus pada evaluasi dan pemeriksaan informasi keuangan yang disiapkan Meskipun kedua proses tersebut berbeda, namun keduanya saling mendukung dalam menjamin kualitas dan integritas informasi keuangan suatu perusahaan.

4.

- a. Pengendalian internal sangat penting dalam mendukung proses audit karena membantu memastikan keakuratan, keandalan, dan kepatuhan informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan

perusahaan Pengendalian internal yang efektif memungkinkan auditor memanfaatkan sistem dan prosedur perusahaan yang ada untuk meminimalkan risiko kesalahan dan penipuan Hal ini memungkinkan auditor untuk fokus pada pengujian substantif dan analisis yang lebih mendalam, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas seluruh proses audit.

- b. Fungsi pengendalian internal suatu perusahaan meliputi:

- Manajemen Transaksi : Menentukan prosedur untuk mengelola proses pencatatan, persetujuan, dan validasi transaksi keuangan Contohnya seperti mewajibkan persetujuan manajemen atas transaksi yang melebihi batas tertentu dan penerapan prinsip pembagian tanggung jawab yang jelas pada saat memasukkan data keuangan
- Manajemen Operasi: Menetapkan proses operasional yang membantu mencapai tujuan bisnis dan mengoptimalkan efisiensi Hal ini mencakup penetapan tugas yang tepat, pemisahan tanggung jawab, dan prosedur keamanan untuk melindungi aset Perusahaan
- Manajemen Pelaporan: Memastikan laporan keuangan yang dihasilkan akurat, relevan, dan lengkap Hal ini mencakup langkahlangkah untuk memastikan pemantauan dan pelaporan transaksi keuangan yang tepat dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku
- Manajemen Kepatuhan : Memastikan perusahaan mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku Hal ini mencakup pemantauan perubahan peraturan, pelatihan karyawan untuk mematuhi peraturan, dan penerapan prosedur untuk melaporkan dan mengatasi pelanggaran
- Kontrol Akses : Memastikan bahwa akses ke sistem dan informasi dibatasi pada pihak yang berwenang dengan kebutuhan yang sah Hal ini mencakup penggunaan kata sandi, pembatasan akses fisik ke area tertentu, dan pemantauan aktivitas pengguna Masing-masing fungsi pengendalian internal ini sangat penting untuk memastikan integritas, keandalan, dan kepatuhan informasi keuangan dalam suatu perusahaan Pengendalian internal yang kuat membantu Anda mengelola risiko kesalahan dan penipuan sejak dini, membuat proses audit berjalan lebih lancar dan efisien.

5.

- a. Sistem sampling digunakan dalam audit oleh auditor Hal ini memungkinkan auditor memperoleh pemahaman yang representatif terhadap kondisi dan kinerja keuangan perusahaan tanpa harus memeriksa secara mendalam setiap transaksi dan bukti Dengan menerapkan pengambilan sampel, auditor dapat menghemat waktu dan sumber daya sekaligus menjaga keyakinan yang tinggi terhadap hasil audit
- b. Dari berbagai metode pengambilan sampel yang tersedia, metode yang paling tepat bergantung pada tujuan audit dan jenis transaksi yang

diselidiki Namun metode yang paling umum digunakan adalah simple random sampling Dalam metode ini, sampel dipilih secara acak dari populasi transaksi sedemikian rupa sehingga setiap transaksi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih Hal ini memastikan bahwa sampel mewakili seluruh populasi dan hasil penelitian dapat diandalkan